

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Program yang diberikan oleh stakeholder terhadap pengembangan potensi bunga mawar di Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Boyolali yaitu dukungan berupa pendampingan teknis, pelatihan, bantuan sarana produksi, dukungan pemasaran, serta fasilitasi koordinasi antar stakeholder.
2. Peran Stakeholder dalam mengembangkan potensi bunga mawar yaitu dinas pertanian melalui penyuluh pertanian sebagai pendamping, dinas UMKM dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk olahan mawar, pemerintah desa sebagai fasilitator dan koordinasi, serta petani sebagai pelaku utama yang menjalankan proses budidaya dan produksi. Sinergi antar stakeholder tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan potensi bunga mawar secara berkelanjutan.

### **B. Saran**

1. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Pertanian dan Dinas UMKM, dapat meningkatkan pendampingan dan pembinaan kepada petani serta Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mawar secara berkelanjutan.
2. Pemerintah desa diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pengembangan potensi bunga mawar melalui kebijakan desa.
3. Kerja sama antara berbagai pihak juga perlu diperkuat agar pengembangan potensi bunga mawar dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat Desa Cluntang.
4. Petani diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan program yang diberikan oleh stakeholder serta meningkatkan kerja sama dalam kelompok. Selain itu, petani juga perlu mengembangkan inovasi dalam pengolahan produk bunga mawar sehingga tidak hanya menjual bunga dalam bentuk segar, tetapi juga menghasilkan produk bernilai tambah seperti teh mawar, sirup mawar, atau produk olahan lainnya.